BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Film merupakan himpunan dari *shot, scene, sequence* yang saling berkaitan disetiap adegan yang diperankan oleh para pemain film tersebut baik aktor, aktris, dan para pemain pendukung sehingga menjadi suatu cerita utuh yang dijadikan sebagai suatu tontonan untuk khalayak. Dari hasil deskripsi yang ada pada bab yang sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* dalam film Nightcrawler, pada bab ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi suatu acuan dan pengembangan ke arah yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Maka dari itu, berdasarkan dari hasil keseluruhan penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimplan sesuai dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. **Tanda Denotatif Pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* dalam Film Nightcrawler**

   Tanda denotatif pada film Nightcrawler yang terdapat pada *Sequence*-1: Terlihat Louis masuk kedalam area TKP dengan cara diam-diam kemudian menggeser barang bukti agar terlihat kesan dramatis pada hasil akhir video yang akan dijadikan berita; *Sequence*-2: Dalam pencarian berita berikutnya, Louis dengan sengaja menggeser mayat korban

kecelakaan agar mendekat ke ujung salah satu mobil yang hancur akibat kecelakaan; *Sequence*-3: Terlihat sebuah balon besar berwarna hijau menyerupai seperti manusia dengan wajah gembira dan tawa yang lebar terlihat seperti menari-nari karena efek angin kencang yang dihembuskan oleh kipas *blower*; *Sequence*-4: Louis sengaja datang ke kediaman *rival* nya lalu melepas kabel selang rem mobil *rival*nya dengan tujuan agar *rival*nya mengalami kecelakaan, ternyata niat jahat Louis berhasil; *Sequence*-5: Louis didatangi seorang detektif yang bernama Frontieri, beserta rekannya Lieberman, detektif tersebut mengajukan beberapa pertanyaan kepada Louis namun Louis memberikan pernyataan palsu dan tidak sesuai dengan kejadian yang sebenarnya; *Sequence*-6: Louis menyuruh Rick untuk keluar dari mobil dan merekam pelaku karena dirasa pelaku telah mati. Saat Rick mendekat, ternyata pelaku masih hidup dan langsung menembak Rick beberapa kali, setelah Rick tertembak, Louis tidak berniat membantu nya tetapi tetap merekam kejadian tersebut sampai selesai dan akhirnya Rick tewas.

2. Tanda Konotatif Pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* dalam Film Nightcrawler

Tanda konotatif pada film Nightcrawler dalam *Sequence* – 1 : Seorang jurnalis karbitan sedang melakukan pekerjaan namun tidak mengetahui etika profesi yang dilakoninya; *Sequence* – 2 : Tanpa mengidentifikasi sumber secara jelas dan tidak memperdulikan hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya dan sebanyak-banyaknya untuk

menilai reabilitas dan motif dari sumber secara otomatis melakukan pembohongan di dalam berita yang disajikan kepada khalayak; *Sequence* – 3 : Gambaran dari tujuan utama seseorang untuk dapat menjadi seorang pengusaha dan penguasa dalam bidang jasa menjual berita ke stasiun televisi; *Sequence* – 4 : Jika ingin menjadi yang nomor satu, maka harus berusaha menyingkiran orang-orang yang menjadi saingan bagaimanapun caranya, tidak mempedulikan aspek baik – buruk, benar – salah, dan bagaimana dampak yang akan terjadi;

Sequence – 5 : Memberikan keterangan palsu dan bersikap tidak kooperatif kepada pihak berwajib menyangkut suatu kasus kriminal yang terjadi; *Sequence* – 6 : Karena sifat egois yang besar dan sudah sangat melewati batas sehingga tidak mempedulikan nyawa orang lain seakan-akan bahwa nyawa orang lain tidak berharga dengan tidak mempedulikan nyawa yang hanya satu demi keegoisan semata.

3. Mitos/Ideologi Pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* dalam Film Nightcrawler

Mitos/Ideologi pada film Nightcrawler dalam *Sequence* – 1 : Seseorang secara tiba-tiba terjun kedunia jurnlaistik namun tidak memiliki dasar pendidikan dan pemahaman tentang ilmu jurnalistik, bisa dibayangkan yang akan terjadi, pasti akan banyak melakukan tindakan-tindakan diluar batas normal dan terjadi banyak pelanggaran kode etik yang dilakukan; *Sequence* – 2 : Tanpa melakukan identifikasi terhadap sumber dari para saksi yang benar-benar mengetahui suatu peristiwa, maka berita belum

boleh disiarkan karena belum terdapat keterangan yang jelas dibalik terjadinya suatu peristiwa. Jika terlanjur disiarkan maka pihak penyiar (stasiun televisi) dan wartawan pencari berita harus cepat meralat; *Sequence* – 3 : terlihat jelas bahwa Louis menganut sistem pers libertarian karena di dalam sistem tersebut menyatakan bahwa memberi kesempatan yang luas kepada kaum bisnis untuk menguasai pers. Begitu besarnya kesempatan itu, sehingga kaum bisnislah yang menentukan fakta dan kebenaran yang harus disiarkan kepada khalayak; *Sequence* – 4 : Tidak mudah untuk menjadi yang terdepan. Tapi apabila cara licik yang digunakan, meskipun dengan instan dan cepat melenyapkan pesaing tapi suatu saat kelicikan itu akan diketahui oleh orang lain; *Sequence* – 5 : Seorang jurnalis yang bertanggung jawab, jika melakukan kesalahan tidak sengaja atau di sengaja, lalu orang lain mengetahui sebaiknya langsung mengakui kesalahan dan berjanji akan meralat kesalahan yang terjadi; *Sequence* – 6 : Seorang jurnalis yang beretika memperlakukan sumber, subjek, rekan kerja dan anggota masyarakat sebagai manusia yang layak dihormati.

4. Representasi Pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* dalam Film Nightcrawler

(1) Jika ingin berprofesi menjadi seorang jurnalis harus mengerti dan mengetahui ilmu dan menjalani kode etik yang mengatur tentang profesi jurnalis. (2) Mengidentifikasi sumber secara jelas. Masyarakat berhak mendapat informasi sebanyak mungkin untuk menilai reabilitas dan

motif dari sumber. (3) Mengetahui kewajiban khusus untuk melayani dan sebagai pengawas atas urusan publik dan pemerintah. Berusaha memastikan informasi tersampaikan kepada publik, dan disajikan secara gambling. (4) menyeimbangkan kebutuhan informasi untuk publik terhadap potensi berbahaya atau rasa tidak nyaman. Mengejar berita bukan dijadikan ajang untuk menyombongkan diri atau mencampuri urusan orang lain. (5) Mengakui kesalahan dan memperbaikinya segera dan secara jelas. Jelaskan koreksi dan mengklarifikasi dengan hati-hati dan secara jelas pula. (6) Mempertimbangkan dampak jangka panjang dari jangkauan yang diperpanjang dan ketetapan publikasi.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Harapan besar peneliti, kepada pihak program studi untuk dapat mengadakan mata perkuliahan yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian videografi khususnya pendalaman dalam sebuah film yang merupakan salah satu media komunikasi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Semiotik dalam film merupakan subjek yang menarik apalagi semakin banyak film bertaraf internasional dan nasional, selain itu kita juga dapat mengetahui tanda apa yang terdapat dalam film baik film yang baru ataupun film yang sudah lama diputar namun namun masih layak untuk diteliti.

5.2.3 Saran Bagi Praktisi

Film adalah sebuah media komunikasi yang bersifat visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak atau penonton. Oleh sebab itu pesan yang ditampilkan dari film Nightcrawler yang dikemas sedemikian rupa hingga menghasilkan sesuatu yang menarik adalah pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics*. Pelanggaran *Society of Professional Journalists Code of Ethics* yang dimaksud disini adalah merupakan kumpulan kode etik jurnalistik yang berlaku di Amerika Sekikat tepatnya di Indianapolis. Film ini memperlihatkan beberapa contoh kasus pelanggaran kode etik jurnalistik yang dilakukan oleh seorang wartawan "karbitan" yang sesungguh nya tidak memiliki dasar ilmu tentang jurnalistik.

Untuk mengetahui film tersebut berkualitas atau tidaknya masyarakatlah yang menilai, maka dari itu film yang dibuat harus semakin menampilkan sesuatu yang menarik dan mempunyai isi yang cerdas dan dapat diambil pembelajarannya untuk dimaknai setiap individu yang menonton film tersebut.